

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Cekaman suhu tinggi kisaran 39-43°C meningkatkan pertumbuhan, tetapi menurunkan hasil padi. Pada fase vegetatif suhu tinggi meningkatkan tinggi tanaman, jumlah anakan, jumlah anakan produktif, jumlah daun, dan luas daun. Sedangkan pada fase generatif suhu tinggi menurunkan persentase gabah isi, jumlah gabah total per malai, bobot gabah isi, dan bobot 1000 butir.
2. Pada fase vegetatif peningkatan pertumbuhan terlihat jelas terjadi pada varietas Mapan P-05, Mekongga, dan Mentik Wangi. Sedangkan untuk fase generatif pada variabel persentase gabah isi peningkatan terlihat pada Mapan P-05 dan Mekongga. Pada variabel jumlah gabah per malai terlihat pada IPB 4S tetapi tidak diikuti dengan persentase jumlah gabah total per malai dan bobot gabah isi. Pada bobot gabah isi terlihat pada Mentik Wangi dan Mapan P-05. Sedangkan, pada bobot 1000 butir terlihat pada Mapan P-05, Mekongga, IPB 4S, dan HIPA 20.
3. Interaksi cekaman suhu tinggi dengan beberapa varietas padi meningkatkan jumlah anakan varietas Mekongga umur 17 HST dan varietas Mekongga dan Mentik Wangi umur 24 HST, jumlah anakan produktif Mapan P-05, jumlah daun varietas Mekongga dan Mentik Wangi umur 24 HST. Sedangkan penurunan terjadi pada jumlah anakan varietas Mapan P-05 umur 24 HST, jumlah gabah total per malai varietas IPB 4S, Mentik Wangi, dan HIPA 20, dan persentase gabah isi varietas Mapan P-05, Mentik Wangi dan Mekongga.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap varietas toleran suhu tinggi seperti Mapan P-05, Mentik Wangi, dan Mekongga dengan cekaman suhu yang lebih beragam dan selisih yang lebih jauh agar mendapatkan perbedaan hasil yang lebih signifikan dan akurat.

